

Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan *Merger* dan Akuisisi Yang Terdaftar di  
Jakarta *Islamic Index*

<sup>1</sup>Hesti Aryani Hasibuan, <sup>2</sup>Nurlaila, <sup>3</sup>Juliana Nasution

<sup>1,2,3</sup>Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara Medan

Email : [hestiaryanihasibuan@gmail.com](mailto:hestiaryanihasibuan@gmail.com), [laila.harahap@yahoo.co.id](mailto:laila.harahap@yahoo.co.id),  
[juliananasution@uinsu.ac.id](mailto:juliananasution@uinsu.ac.id)

Corresponding Mail Author: [hestiaryanihasibuan@gmail.com](mailto:hestiaryanihasibuan@gmail.com)

---

**Abstract :** This study aims to determine whether there are differences in the profitability of companies before and after mergers and acquisitions in companies listed in the Jakarta Islamic Index by analyzing the Net Profit Margin (NPM), Return on assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Gross Profit Margin (GPM) of companies before and after mergers and acquisitions. This research method is quantitative comparative. The population of this study is companies that conduct mergers and acquisitions in the Jakarta Islamic Index. The total number of samples found was a total of 27 enterprises. Using documentation techniques in the form of secondary data. The data analysis technique of this study used a comparative statistical test analysis of two samples. Testing was conducted using SPSS software version 25. The results showed that (i) there was no difference in the company's npm (Net Profit Margin) before and after the merger and Acquisition (ii) there was no difference in the company'S ROA (Return on assets) before and after the merger and Acquisition (iii) there was no difference in the company'S ROE (Return on Equity) before and after the merger and acquisition (iv) there was no difference in the company'S GPM (Gross Profit Margin) before and after the merger and acquisition.

**Keywords:** Financial Statement Analysis, Profitability, Mergers And Acquisitions.

---

## I. Pendahuluan

Demi keberlangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya perusahaan memerlukan yang namanya keuntungan (*profit*) agar bisa berdiri dan bertahan di masa mendatang. Sebab persaingan pasar pasti akan selalu ada sehingga kesuksesan perusahaan bisa dilihat dari kemampuan perusahaan itu sendiri dalam menghasilkan keuntungan. Profit ialah keputusan atau kebijakan sebagai hasil akhir dari beberapa kebijakan yang diambil oleh perusahaan dan bertindak sebagai alat utama untuk mengukur keberhasilan dan kesuksesan perusahaan. (Nelfani juliani et al., 2016) Profitabilitas perusahaan merupakan hal utama yang dilirik oleh investor sebelum berinvestasi (Setiawati, 2018). Sebab dengan menganalisis rasio profitabilitas investor dapat tahu mengenai keahlian suatu perusahaan dalam menerima laba dari penjualan, aset dan ekuitas dalam skala tertentu. Perusahaan harus senantiasa mengevaluasi strategi-strategi yang harus dilakukan agar perusahaan tetap mampu berdiri sehingga terhindar dari *financial distress* atau krisis keuangan. Keadaan tersebut

bisa mengakibatkan likuidasi atau kebangkrutan, tapi sebelum itu kondisi keuangan yang menurun secara terus menerus akan terjadi di perusahaan. Namun ternyata pada tahun 2019-2021 lalu dunia digemparkan dengan pandemi Covid-19 yang mengguncang ekosistem stabilitas ekonomi sehingga banyak perusahaan yang mengalami *financial distress* (Hadiputra, 2022). Karenanya, manajemen perusahaan perlu memikirkan solusi dan bertindak kooperatif yang strategis seperti merger dan akuisisi sebab arus kas perusahaan akan terancam bila tidak segera diatasi. Merger dan akuisisi dipercaya mampu mengembangkan perusahaan lebih sigap daripada membentuk perusahaan baru dari awal (Johan, 2018). Makna ataupun arti dari kata merger adalah sebuah perusahaan yang dibentuk dari awal melalui penggabungan/pencampuran dua atau lebih entitas perusahaan (Fadilah, 2019). Akuisisi adalah perolehan kembali atas aset bersih dan bisnis perusahaan yang diakuisisi (Inayah et al., 2020).

Dibawah ini merupakan tabel yang memperlihatkan daftar perusahaan yang melakukan akuisisi dan merger pada tahun 2016-2019.

Tabel 1. Data Perusahaan Merger dan Akuisisi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
3.	ASII	PT Astra International Tbk.
4.	BRPT	PT Barito Pacific Tbk.
5.	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.
6.	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.
7.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
9.	INDY	PT Indika Energy Tbk.
10.	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
11.	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
12.	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
13.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
14.	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.
15.	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk.
16.	LSIP	PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.
17.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
18.	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
19.	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk.
20.	SILO	PT Sebuku Iron Lateritic Ores Tbk.
21.	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
22.	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
23.	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
24.	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
25.	UNTR	PT United Tractors Tbk

26.	WIKA	PT Wijaya Karya Beton Tbk.
27.	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk.

Berikut uraian profitabilitas perusahaan-perusahaan sebelum dan sesudah menjalankan aksi merger dan akuisisi.

Tabel 2. Profitabilitas NPM

No	Kode Perusahaan	Profitabilitas NPM	
		2 Tahun Sebelum	2 Tahun Sesudah
1.	AALI	22.13	11.55
2.	ADRO	2.71	49.54
3.	ASII	19.00	22.00
4.	BRPT	4.49	15.70
5.	BSDE	38.00	27.97
6.	CTRA	38.00	34.20
7.	ICBP	18.30	25.30
8.	INDF	98.15	33.16
9.	INDY	-4.72	-3.64
10.	INTP	50.10	24.11
11.	ITMG	14.00	26.00
12.	JSMR	38.89	50.80
13.	KLBF	2.31	23.95
14.	LPKR	38.00	84.00
15.	LPPF	33.92	41.55
16.	LSIP	34.32	19.49
17.	PGAS	28.69	41.37
18.	PTPP	10.24	4.13
19.	SCMA	71.47	45.11
20.	SILO	30.60	9.22
21.	SMGR	36.14	13.72
22.	SMRA	47.00	14.76
23.	SSMS	50.20	43.82
24.	TLKM	63.12	59.00
25.	UNTR	17.90	22.80
26.	WIKA	94.70	31.50
27.	WSBP	14.75	33.46

Didasarkan tabel 2 diatas tampak bahwa skor rerata (*mean*) NPM sebelum aktivitas merger dan akuisisi senilai 33.7930, standar deviasi 25.8826 dengan nilai maksimum 98.15 oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan nilai minimum -4.72 oleh PT Indika Energy Tbk (INDY). Sementara skor rerata (*mean*) NPM setelah merger dan akuisisi sejumlah 29.7989, standar deviasi 18.51081 dengan nilai maksimum 84.00 oleh PT. Lippo Karawaci Tbk (LPKR) sementara nilai minimumnya -3.64 oleh PT Indika Energy Tbk (INDY).

Tabel 3. Profitabilitas ROA

No	Kode Perusahaan	Profitabilitas ROA	
		2 Tahun Sebelum	2 Tahun Sesudah
1	AALI	17.36	10.02
2	ADRO	34.00	1.61
3	ASII	15.00	12.00
4	BRPT	27.00	51.00
5	BSDE	13.50	33.00
6	CTRA	0.50	67.00
7	ICBP	28.80	23.40
8	INDF	10.60	19.80
9	INDY	-9.39	-12.60
10	INTP	3.37	13.30
11	ITMG	20.00	33.00
12	JSMR	8.45	-4.00
13	KLBF	31.24	24.51
14	LPKR	8.00	22.00
15	LPPF	18.04	14.73
16	LSIP	24.88	8.59
17	PGAS	24.34	32.26
18	PTPP	7.98	60.33
19	SCMA	43.80	20.50
20	SILO	45.00	90.20
21	SMGR	2.81	73.20
22	SMRA	16.00	31.10
23	SSMS	18.23	15.56
24	TLKM	19.50	53.00
25	UNTR	15.40	15.40
26	WIKA	60.10	74.00
27	WSBP	11.64	75.04

Didasarkan pada tabel 3 terlihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) ROA sebelum aktivitas merger dan akuisisi sebesar 19,1167 standar deviasi 14,91595 dengan nilai maksimum 60,10 oleh industri PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA) dan nilai minimum -9,39 oleh PT Indika Energy Tbk (INDY). Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) ROA sesudah aktivitas merger dan akuisisi sebesar 31,7759, standar deviasi 26,94511, dengan nilai maksimum 90.20 oleh PT Sebuku Iron Lateritic Ores Tbk (SILO) dan nilai minimum -12.60 oleh PT Indika Energy Tbk (INDY).

Tabel 4. Profitabilitas ROE

No	Kode Perusahaan	Profitabilitas ROE	
		2 Tahun Sebelum	2 Tahun Sesudah
1	AALI	28.11	14.40
2	ADRO	10.10	27.30

No	Kode Perusahaan	Profitabilitas ROE	
		2 Tahun Sebelum	2 Tahun Sesudah
3	ASII	30.00	22.00
4	BRPT	53.00	11.90
5	BSDE	25.60	57.00
6	CTRA	32.60	18.80
7	ICBP	37.70	34.60
8	INDF	22.50	26.60
9	INDY	-12.11	4.74
10	INTP	1.00	16.40
11	ITMG	30.00	44.00
12	JSMR	24.76	32.50
13	KLBF	39.48	29.93
14	LPKR	19.00	48.00
15	LPPF	21.79	17.23
16	LSIP	45.58	21.94
17	PGAS	43.99	47.36
18	PTPP	62.18	47.60
19	SCMA	86.13	86.14
20	SILO	77.00	77.01
21	SMGR	38.69	13.76
22	SMRA	39.00	66.00
23	SSMS	43.33	36.98
24	TLKM	42.00	10.80
25	UNTR	24.40	24.89
26	WIKA	29.93	33.90
27	WSBP	64.67	54.90

Dilihat pada tabel 4 diatas, nampak bahwa nilai rata-rata (*mean*) ROE sebelum aktivitas merger dan akuisisi sebesar 35.5715, standar deviasi 21.21073 dengan nilai maksimum 86.13 oleh PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) dan nilai minimum -12.11 oleh PT Indika Energy Tbk (INDY). Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) ROE sesudah aktivitas merger dan akuisisi sebesar 34.3215, standar deviasi 20.76768, dengan nilai maksimum 86.14 oleh PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) dan nilai minimum 4.74 oleh PT Indika Energy Tbk (INDY).

Tabel 5. Profitabilitas GPM

No	Kode Perusahaan	Profitabilitas GPM	
		2 Tahun Sebelum	2 Tahun Sesudah
	AALI	53.97	35.61
	ADRO	41.80	67.10
	ASII	39.00	44.00
	BRPT	52.36	49.90
	BSDE	71.90	13.78
	CTRA	10.21	10.08

No	Kode Perusahaan	Profitabilitas GPM	
		2 Tahun Sebelum	2 Tahun Sesudah
	ICBP	57.30	72.60
	INDF	53.80	65.40
	INDY	22.91	39.46
	INTP	89.90	70.80
	ITMG	43.00	61.00
	JSMR	88.08	82.56
	KLBF	97.10	87.30
	LPKR	92.00	72.00
	LPPF	70.10	70.38
	LSIP	73.38	50.04
	PGAS	60.13	73.16
	PTPP	26.59	27.10
	SCMA	127.55	92.47
	SILO	56.90	71.33
	SMGR	82.40	64.95
	SMRA	105.00	92.16
	SSMS	86.50	87.18
	TLKM	64.20	33.50
	UNTR	46.40	46.20
	WIKA	26.66	18.73
	WSBP	24.35	44.64

Diamati dari tabel 5 terlihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) GPM sebelum aktivitas merger dan akuisisi sebesar 61.6107, standar deviasi 28.41645 dengan nilai maksimum 127.5 oleh PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) dan nilai minimum 10.21 oleh PT Ciputra Development Tbk (CTRA). Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) GPM sesudah aktivitas merger dan akuisisi sebesar 57.1641, standar deviasi 23.87040 dengan nilai maksimum 92.47 oleh PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) dan nilai minimum 10.08 oleh PT Ciputra Development Tbk (CTRA).

## II. Landasan Teori

### Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan penelusuran dan penelaahan lebih mendalam terhadap tiap-tiap hubungan dan komponen dalam proses membedah atau mengulas laporan keuangannya ke dalam masing-masing komponen agar menciptakan pemahaman secara menyeluruh atas laporan keuangan itu sendiri (Cahyono, 2016). Karena, hasil akhir operasional dan keadaan keuangan perusahaan akan digambarkan pada laporan keuangan dengan kegiatan akuntansi. Sebab hal itu akan sangat bermanfaat kepada beragam pihak yang butuh, entah pihak eksternal maupun pihak internalnya sendiri (Marwan, 2021). Analisis laporan keuangan perlu bahan baku yakni laporan keuangan. Sebab itu, menganalisis laporan keuangan memerlukan pengetahuan yang baik tentang laporan keuangan.

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan/keahlian sebuah perusahaan dalam mempergunakan sumber daya yang dipunya sebagai perbandingan yang mengukur efektivitas dan ketearmpilan industri yang terdaftar dalam BEI (Hasriani, 2018). Maka sebab itu, butuh sebuah alat ukur atau alat analisis guna menilai keadaan keuangan sebagai dasar penilaian perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang dipakai sebuah perusahaan yang gunanya untuk mengevaluasi keterampilan industri saat pencarian keuntungan ataupun laba dalam masa khusus (Nurwani, 2022). Profitabilitas memperlihatkan laba yang diperoleh perusahaan melalui kemampuannya dalam menjalankan operasional. Sehingga dilakukannya penjualan barang ataupun jasa sebagai upaya unyuk mendapatkan laba yang menjadi sasaran utamanya. Sehingga keuntungan atau laba yang dihasilkan akan semakin besar sebab penjualan barang dan jasanya berjumlah dan bervolume besar.

### Merger dan Akuisisi

Merger bermakna pengombinasian dua industri ataupun lebih yang mana industri atau lebih dimana perusahaan yang satunya masih beroperasi dan bertindak sebagai badan hukum yang hanya mempunyai kewajiban, sedangkan yang lain akan tetap beroperasi (Marwan, 2021). Maka dari itu, disimpulkan bahwa merger merupakan upaya penggabungan perusahaan, dimana salah satunya bertindak sebagai badan hukum sementara yang lain bisa memilih untuk tetap beroperasi atau justru bubar. Akuisisi merupakan transfer kepemilikan dengan membeli pihak yang diakuisisi dan akan dikendalikan oleh entitas yang mengakuisisi, tetapi entitas yang diakuisisi mungkin masih ada, hanya kontrol manajerial yang diberikan kepada entitas yang mengakuisisi. Akuisisi merupakan pengambilalihan saham perseroan oleh badan hukum atau perseorangan sebagai bentuk tindakan hukum yang menyebabkan beralihnya kontrol atau pengendalian atas perseroan tersebut.

### III. Metode Penelitian

Penelitian kali ini merupakan penelitian kuantitatif yang sifatnya komparatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang mengacu kepada fenomena soial secara objektif dan cenderung menekankan pada skala pengukuran dalam beberapa komponen variabel, indikator dan masalah. (Rahmani, 2016). Pengujian dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 25 dengan uji *paired sample t test.*, suatu aplikasi yang dipakai guna analisis statistik (Rahmani, 2016). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang melaksanakan merger beserta akuisisi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2019 sebagai objek pada riset yang dapat diakses secara luas dari situs [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id) dengan waktu pengamatan tahun 2017 sampai dengan 2021 sehingga sampel sejumlah 27 perusahaan dikalikan waktu/periode riset sepanjang 5 tahun maka total sampelnya yakni 135. Guna mengumpulkan data, riset berikut memakai teknik dokumentasi dalam bentuk data sekunder. Peneliti memakai analisis uji statistik komparatif dua sampel sebagai teknik analisisnya. Yaitu dua sampel yang dipakai peneliti bila ingin menentukan ada atau tidaknya perbedaan melalui dua perlakuan yang ditentukan.

IV. Hasil Dan Pembahasan  
 Hasil Uji Paired Sample T Test  
 Uji Normalitas

**Tabel 6. Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Npm_sebelum_merger_dan_akuisisi	.163	27	.065	.927	27	.058
Npm_sesudah_merger_dan_akuisisi	.110	27	.200*	.960	27	.372
Roa_sebelum_merger_dan_akuisisi	.143	27	.165	.956	27	.306
Roa_sesudah_merger_dan_akuisisi	.186	27	.018	.931	27	.074
Roe_sebelum_merger_dan_akuisisi	.133	27	.200*	.966	27	.504
Roe_sesudah_merger_dan_akuisisi	.124	27	.200*	.934	27	.087
Gpm_sebelum_merger_dan_akuisisi	.079	27	.200*	.982	27	.908
Gpm_sesudah_merger_dan_akuisisi	.146	27	.143	.951	27	.227

Pengujian normalitas bermanfaat agar memahami penyebaran data yang ada normal ataupun tidak dan diperoleh dari populasi yang normal atau sebaliknya. Didasarkan pada tabel diatas bisa dilihat bahwa data signifikansi NPM sebelum merger dan akuisisi adalah Sig. 0.058 > 0.05 berarti bahwa data berdistribusi normal, NPM sesudah merger dan akuisisi adalah Sig. 0.372 > 0.05 maka data berdistribusi normal. Selanjutnya ROA sebelum merger dan akuisisi adalah Sig. 0.306 > 0.05 maka data berdistribusi normal, dan ROA sesudah merger dan akuisisi adalah Sig. 0.074 > 0.05 maka data berdistribusi normal. ROE sebelum merger dan akuisisi adalah Sig. 0.504 > 0.05 maka data berdistribusi normal. ROE sesudah merger dan akuisisi adalah Sig. 0.087 > 0.05 sehingga sebaran data berdistribusi normal. Selanjutnya GPM sebelum merger dan akuisisi adalah Sig. 0.908 > 0.05 maka data berdistribusi normal dan signifikansi GPM sesudah merger dan akuisisi adalah Sig. 0.227 > 0.05, sehingga sebaran data berdistribusi normal. Sehingga berlandaskan uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

**Statistik Deskriptif**

**Tabel 7. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Npm_sebelum_merger_dan_akuisisi	27	-4.72	98.15	33.7930	25.88260
Npm_sesudah_merger_dan_akuisisi	27	-3.64	84.00	29.7989	18.51081
Roa_sebelum_merger_dan_akuisisi	27	-9.39	60.10	19.1167	14.91595
Roa_sesudah_merger_dan_akuisisi	27	-12.60	90.20	31.7759	26.94511
Roe_sebelum_merger	27	-12.11	86.13	35.5715	21.21073



	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
_dan_akuisisi	7				
Roe_sesudah_merger _dan_akuisisi	2 7	4.74	86.14	34.3215	20.76768
Gpm_sebelum_merger _dan_akuisisi	2 7	10.21	127.55	61.6107	28.41645
Gpm_sesudah_merger _dan_akuisisi	2 7	10.08	92.47	57.1641	23.87040

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu bentuk analisis yang digunakan untuk menjelaskan data dengan cara mengkalkulasikan data sesuai keperluan peneliti dari variabel-variabel yang dipilih secara keseluruhan (Paramita et al., 2021).

Berlandaskan tabel diatas tampak bahwa:

1. Nilai rata-rata (*mean*) NPM sebelum aktivitas merger dan akuisisi senilai 33.7930 dan standar deviasi 25.8826. Dengan nilai maksimum 98.15 dan nilai minimum -4.72.
2. Nilai rata-rata (*mean*) NPM setelah aktivitas merger dan akuisisi sebesar 29.7989 dan standar deviasi 18.51081. Dengan nilai maksimum 84.00 dan nilai minimum -3.64
3. Nilai rata-rata (*mean*) ROA sebelum aktivitas merger dan akuisisi senilai 19.1167 dan standar deviasi 14.91595. Dengan nilai maksimum 60.10 dan nilai minimum -9.39.
4. Nilai rata-rata (*mean*) ROA setelah aktivitas merger dan akuisisi sebesar 31.7759 dan standar deviasi 26.94511. Dengan nilai maksimum 90.20 dan nilai minimum -12.60
5. Nilai rata-rata (*mean*) ROE sebelum aktivitas merger dan akuisisi senilai 35.5715 dan standar deviasi 21.21073. Dengan nilai maksimum 86.13 dan nilai minimum -12.11
6. Nilai rata-rata (*mean*) ROE setelah aktivitas merger dan akuisisi senilai 34.3215 dan standar deviasi 20.76768. Dengan nilai maksimum 86.14 dan nilai minimum 4.74.
7. Nilai rata-rata (*mean*) GPM sebelum aktivitas merger dan akuisisi senilai 61.6107 dan standar deviasi 28.41645. Dengan nilai maksimum 127.55 dan nilai minimum 10.21
8. Nilai rata-rata (*mean*) GPM setelah aktivitas merger dan akuisisi senilai 57.1641 dan standar deviasi 23.87040. Dengan nilai maksimum 92.47 dan nilai minimum 10.08.

Paired Sample T Test

Tabel 8. Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Npm Sebelum Merger Dan Akuisisi - Npm Sesudah Merger Dan Akuisisi	3.99407	25.97316	4.99854	-6.28057	14.26872	.799	26	.432
Pair 2	Roa_sebelum Merger Dan Akuisisi - Roa_sesudah_merger_dan Akuisisi	-12.65926	27.13355	5.22185	-23.39293	-1.92558	-2.424	26	.023
Pair 3	Roe_sebelum Merger Dan Akuisisi - Roe_sesudah_merger_dan akuisisi	1.25000	17.95950	3.45631	-5.85454	8.35454	.362	26	.721
Pair 4	Gpm Sebelum Merger Dan Akuisisi - Gpm Sesudah Merger Dan Akuisisi	4.44667	19.36574	3.72694	-3.21416	12.10750	1.193	26	.244

*Paired Sample Test* dipakai guna melihat ada atau tidaknya beda rata-rata dua sampel yang berpasangan. Dua sampel yang dimaksud yakni sampel yang memiliki dua data tapi dua sampelnya berbeda. Didasarkan pada tabel diatas tampak bahwa:

1. Nilai t hitung pada NPM sebelum dan sesudah merger dan akuisisi adalah senilai .799 dengan signifikansi 0.432 sehingga dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, karenanya tidak ada perbedaan yang signifikan antara NPM perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
2. Nilai t hitung pada ROA sebelum dan sesudah merger dan akuisisi senilai -2.424 dengan signifikansi 0.023 sehingga tampak bahwa nilai pengambilan keputusan Sig. (2-tailed) < 0,05, karenanya tidak ada perbedaan yang signifikan antara ROA perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
3. Nilai t hitung pada ROE sebelum dan sesudah merger dan akuisisi adalah senilai .362 dengan signifikansi 0.721 sehingga dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, karenanya tak ada perbedaan yang signifikan antara ROE perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
4. Nilai t hitung pada GPM sebelum dan sesudah merger dan akuisisi adalah senilai 1.193 dengan signifikansi 0.244 sehingga dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, karenanya tak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

**Pembahasan**

Profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan analisis rasio NPM (Net Profit Margin), ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity) dan GPM (Gross Profit Margin) yang diuji dengan uji *paired sample t test*. Melalui hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1. 8 diatas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum NPM sebelum merger dan akuisisi adalah sebesar 98.15 oleh

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan nilai minimum -4.72 oleh PT Indika Energy Tbk (INDY). Sementara nilai maksimum sesudah merger dan akuisisi adalah sebesar 84.00 oleh PT. Lippo Karawaci Tbk (LPKR) dan nilai minimum sebesar -3.64 oleh PT Indika Energy Tbk (INDY). Semakin efisien dan semakin efisien operasional perusahaan, itu disebabkan karena adanya kinerja perusahaan yang semakin baik dan meningkat. Rendahnya net profit margin memperlihatkan bahwa kinerja perusahaan belum maksimal atau kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan kurang efisien yang menyebabkan turunnya prestasi perusahaan untuk periode yang akan datang. Berdasarkan uji paired sample t test *before* dan *after* merger dan akuisisi pada tabel 4.3, didapat nilai t hitung pada NPM sebelum dan sesudah merger dan akuisisi ialah sebesar 0.799 dengan signifikansi 0.432 sehingga dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , karenanya tidak ada perbedaan yang signifikan antara NPM perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Selanjutnya dapat diketahui berlandaskan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1.8, nilai maksimum ROA sebelum merger dan akuisisi adalah sebesar 60.10 oleh perusahaan PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA) dan nilai minimum -9.39 oleh PT Indika Energy Tbk (INDY). Nilai maksimum ROA sesudah merger dan akuisisi adalah sebesar 90.20 oleh PT Sebuku Iron Lateritic Ores Tbk (SILO) dan nilai minimum -12.60 oleh PT Indika Energy Tbk (INDY). Guna mengukur efektivitas manajemen terkait laba yang dihasilkan dengan ketersediaan aktiva membutuhkan ROA sebagai alatnya. Perusahaan akan semakin baik bisa tingkat pengembalian yang diperoleh semakin tinggi. Berdasarkan uji paired sample t test sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada tabel 1. 8 didapat nilai t hitung pada ROA sebelum dan sesudah merger dan akuisisi adalah -2.424 dengan signifikansi 0.023 sehingga bisa dilihat bahwa nilai pengambilan keputusan Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , oleh karena itu ada perbedaan yang signifikan antara ROA perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Nilai maksimum ROE sebelum merger dan akuisisi berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4 ialah sebesar 86.13 oleh PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) dan nilai minimum -12.11 oleh PT Indika Energy Tbk (INDY). Nilai maksimum ROE sesudah merger dan akuisisi adalah sebesar 86.14 oleh PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) dan nilai minimum sebesar 4.74 oleh PT Indika Energy Tbk (INDY). Besar atau kecilnya sebuah perusahaan menentukan tinggi rendahnya nilai ROE. Berdasarkan uji paired sample t test sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada tabel 4.3, didapat bahwa nilai t hitung pada ROE sebelum dan sesudah merger dan akuisisi adalah sebesar 0.362 dengan signifikansi 0.721 sehingga dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , sebab itu tidak ada perbedaan yang signifikan antara ROE perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Nilai maksimum GPM sebelum merger dan akuisisi berdasarkan tabel 1. 8, ialah sebesar 127.5 oleh PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) dan nilai minimum 10.21 oleh PT Ciputra Development Tbk (CTRA). Sedangkan nilai maksimum sesudah merger dan akuisisi adalah sebesar 92.47 oleh PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) dan nilai minimum 10.08 oleh PT Ciputra Development Tbk (CTRA). GPM ialah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menutupi biaya operasi dan biaya-biaya tetap untuk perolehan laba. Perusahaan akan semakin baik terkait operasionalnya bila rasio laba kotor (GPM) semakin tinggi, sebab hal ini

memperlihatkan harga pokok penjualan (HPP) relatif lebih rendah dibandingkan penjualannya. Sebaiknya, operasional perusahaan bernilai kurang baik jika nilai GPM nya semakin rendah juga. Berdasarkan uji paired sample t test sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada tabel 1. 8 diperoleh nilai t hitung pada GPM sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yakni sebesar 1.193 dengan signifikansi 0.244 sehingga dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, oleh sebab itu tidak ada perbedaan yang signifikan antara ROE perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

## V. Kesimpulan

Didasarkan pada hasil penelitian mengenai analisis profitabilitas pada perusahaan merger dan akuisisi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Tidak terdapat perbedaan pada NPM (Net Profit Margin) perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
2. Terdapat perbedaan pada ROA (Return On Asset) perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
3. Tidak terdapat perbedaan pada ROE (Return On Equity) perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
4. Tidak terdapat perbedaan pada GPM (Gross Profit Margin) perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

## VI. Daftar Pustaka

- Cahyono, Krido Eko. (2016). *Modul Analisis Laporan Keuangan*. Stiesia.
- Fadilah, Y. (2019). *Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Non Keuangan yang Listed di Bursa Efek Indonesia*. 3.
- Hadiputra, A. A. (2022). Keputusan Merger Akuisisi dan Financial Distress. *Research Gate*, 1.
- Hasriani. (2018). Analisis Dampak Merger terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Analysis. *Pakistan Research Journal of Management Sciences*, 7(5).
- Inayah, R., Ruliana, T., & Effendi, M. (2020). Analisis Profitabilitas dan Nilai Pasar PT Astra Internasional Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Ekonomia*.
- Johan, S. (2018). *Merger, Akuisisi dan Restrukturisasi* (1st ed.). Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Marwan, A. A. (2021). *Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dalam Perspektif Islam Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019*.
- Nelfani Juliani, & Rahayu. (2016). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Medan Area*.
- Nurwani. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 22.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode penelitian kuantitatif* (3rd ed.). Widya Gama Press.

- Rahmani, nur ahmad bi. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi* (1st ed.). Medan: Febi Uinsu Press.
- Setiawati, L. W. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1). doi: 10.25170/jara.v12i1.57.